

ABSTRAK

Fawait Syaiful Rahman, 2016: Mengambil Makna Ideal Kitab Kuning Perspektif Hermeneutika (*Studi Analisa Hadis Iddah Kitab Bulugh al-Marom Karya Ibnu Hajar al-Asqalani*)

Kajian teks-teks hadis yang terdapat dalam kitab *Bulugh al-Marom* menjadi bagian dari kajian ke-Islaman, tidak hanya di lembaga-lembaga seperti Pesantren, Madrasah, dan lembaga yang lain di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI), kajian tentang hadis kitab *Bulugh al-Marom* secara tekstual banyak dikaji dengan tanpa mempertimbangkan konteks kekinian. Hermeneutika diarahkan oleh pemikir muslim kontemporer sebagai metode mengkaji Al-Qur'an meskipun dengan latarbelakang produk dari barat. Dalam hal ini, pandangan penulis menjadikan hermeneutika sebagai pisau analisis, alat, atau media terhadap proses pemahaman yang disamping mengambil makna teks, kemudian menimbang konteks, serta mengupayakan untuk melakukan kontekstualisasi terhadap teks-teks hadis yang terdapat dalam kitab *Bulugh al-Marom*, dengan harapan mampu menghasilkan dan tercipta makna-makna ideal dalam mengkaji hadis-hadis iddah kitab *Bulugh al-Marom* dalam Bab Nikah.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Kontroversi Penerapan Metodologi Hermeneutika dalam memahami teks Ke-Agamaan? 2) Bagaimana metodologi hermeneutika dalam memahami makna ideal hadis Iddah kitab *Bulugh al-Marom* ? 3) Bagaimana implikasi metododologi hermeneutika dalam menggali makna ideal hadis iddah kitab *Bulugh al-Marom* Bab Nikah?. Tujuan dari penelitian adalah; berupaya untuk menggali dan menemukan dengan cara melakukan penyelidikan, pencatatan, serta analisis dan penarikan kesimpulan terhadap makna ideal kitab kuning, lebih spesifik hadis iddah dalam kitab *Bulugh al-Marom* karya monumental Ibnu Hajar al-Asqalani. Disamping itu, penelitian ini guna menemukan jawaban yang lengkap dan tepat dari masalah yang telah dirumuskan di atas, akhirnya penelitian ini dilakukan secara kritis dan mendalam, agar tujuan yang diinginkan bisa didapatkan. Metode penelitian dalam Pendekatan dan Jenis Penelitian adalah pendekatan kualitatif-deskriptif-deduktif dengan hermeneutika Fazlur Rahman sebagai pisau analisis.

Diperoleh hasil kesimpulan; *pertama*, sehubungan dengan tawaran hermeneutika sebagai metodologi tafsir teks suci Agama ada yang meng-iyakan disertai semangat progresif dan ada yang menolak, dengan tetap berpegang pada metodologi lama. *Kedua*, untuk mendapatkan makna ideal teks ada dua hal yang harus didapatkan, (1) *legal-spesifik*, yaitu ketentuan hukum yang khusus memotret kejadian saat teks muncul, dan (2) *ideal-moral* teks, yaitu tujuan dasar moral yang dipesankan Al-Qur'an. *Ketiga*, iddah dikaji dengan metodologi konvensional menghasilkan kesimpulan bahwa iddah hanya berlaku pada perempuan saja, sedangkan iddah difahami dengan metodologi hermeneutika menghasilkan konsep iddah baru, dimana iddah juga berlaku pada laki-laki. Dalam hal ini legal-spesifik adalah hukum iddah yang hanya mengikat kepada perempuan dalam situasi dan kondisi patrilineal, dan makna ideal moralnya adalah kesetaraan, kebebasan, kemanusiaan, beserta keadilan antara laki-laki dan perempuan dengan diberlakukannya iddah bagi laki-laki dan perempuan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai sumber hukum utama umat Islam harus ditaati dan diamalkan, khususnya bagi yang beragama Islam dan umumnya bagi semua umat manusia mulai dari masa kenabian sampai sekarang ini.¹ Al-Qur'an dimana didalamnya terdapat aturan-aturan² yang mengatur tatanan kehidupan manusia tidak kemudian secara mudah bisa diserap secara praktis oleh masing-masing individu dan dilaksanakan sesuai kehendak Allah SWT.³

¹ Dikutip dari buku berjudul "Membumikan Al-Qur'an" bahwa manusia tidak memiliki kesempatan sedikitpun melakukan tawar-menawar kepada Allah SWT dalam segala aspek kehidupannya, dengan tidak mengikuti Syari'at yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW mendapatkan jaminan dari Al-Qur'an tentang kebenaran risalah yang dibawa beliau. Ada beberapa alasan dimana manusia harus tunduk dan patuh kepada Nabi Muhammad SAW dengan sumber pedoman Al-Qur'an al-Karim. *Pertama*, adalah Al-Qur'an menantang kepada siapapun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-Qur'an secara keseluruhan (baca QS 52:34). *Ke-dua*, menantang mereka menyusun sepuluh surah semacam Al-Qur'an (baca QS 11:13). *Ke-tiga*, menantang mereka menyusun satu surah saja semacam Al-Qur'an (baca QS 10:38). *Ke-empat*, menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surah dari Al-Qur'an (baca QS 2:23). Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Ikapi, 1996), 27

² Yang dimaksud dengan aturan-aturan adalah segala macam aturan yang terdapat didalam Al-Qur'an, ada yang berwarna merah menunjukkan larangan. Ada pula aturan itu berwarna kuning menunjukkan kehati-hatian, dan ada pula yang berwarna hijau melambangkan kebolehan melakukan perjalanan. Implikasi dari rambu yang berwarna tidak kemudian memperlambat seseorang sampai ke-tujuan, melainkan salah satu faktor utama yang memelihara perjalanan dari mara bahaya. Lanjut bapak Qurais Sihab bahwa manusia membutuhkan peraturan-peraturan lalulintas demi memelihara keselamatan, demikian juga dengan peraturan lalu lintas menuju kehidupan yang lebih baik. Lihat Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, 27-28.

³ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 7

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Diskursus tentang hermeneutika bukanlah barang baru dalam perbincangan sarjana muslim, terlebih sejak bermuaranya hermeneutika dari pemikir barat seperti Wilhelm Dilthey, yang menyatakan bahwa hermeneutika telah muncul satu abad oleh Protestantisme, sesaat setelah lahirnya prinsip *Sola Scriptura Luther*.⁶⁰

Selanjutnya pengikut protestan berkebangsaan Jerman Schleiermacher dinilai sebagai orang yang bertanggung jawab membawa hermeneutika dari ruang *Biblical Studies* ke-ruang lingkup filsafat, sampai dikleim sebagai “Pemrakarsa Hermeneutika Modern”.⁶¹ Selanjutnya Wilhelm Dilthey menggagas hermeneutika sebagai landasan ilmu-ilmu kemanusiaan, kemudian Hans-Georg Gadamer yang mengembangkan menjadi metode filsafat, dan dilanjutkan oleh para filosof kontemporer seperti Paul Ricoeur, Jergen Habermas, Jacques Derrida, Michel Foucault, Lyotard, Jen Baudrillard, dll.⁶²

Namun demikian, sepanjang yang penulis ketahui, meskipun sudah banyak studi tentang Hermeneutika dan cara penggunaan hermeneutika

⁶⁰Jean Grondin, *Sejarah Hermeneutik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzmedia, 2007), 45-46.

⁶¹Mudjia Raharjo, *Dasar-Dasar Hermeneutika antara Intersionalisme dan Gadamerian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzmedia, 2008), 30.

⁶²Ibid., 37.

BAB III

SETTING SOSIAL FAZLUR RAHMAN, IBNU HAJAR AL-ASQALANI, dan KITAB BULUGH AL-MAROM

A. Biografi Fazlur Rahman

1. *Setting* Sosial-Historis dan Karir Intelektual

Gagasan mendirikan sebuah tanah bagi ummat Muslim di India yang diperjuangkan oleh Iqbal semenjak tahun 1930-an baru terwujud dengan kemerdekaan Pakistan 14 Agustus 1947. Ide tersebut dilatarbelakangi keprihatinan tokoh-tokoh Muslim akan hak-hak minoritas Muslim dalam sebuah masyarakat India yang mayoritas beragama Hindu. Belakangan, gagasan tersebut dikuatkan oleh diplomasi Muhammad Ali Jinnah yang mengungkapkan kenyataan sejarah bahwa ummat Islam dan ummat Hindu di India merupakan dua komunitas tersebut juga berbeda budaya dan tradisinya yang pada kenyataannya mereka tidak dapat disatukan.¹⁴⁶

Ideologi Islam berhasil memobilisir dan mempersatukan ummat Islam diwaktu gerakan mencapai kemerdekaan. Namun sampai menjelang kemerdekaan Pakistan, belum juga ada kejelasan konsep mengenai Negara Islam yang hendak didirikan. Bagaimanakah mendirikan Negara Pakistan sebagai sebuah Negara Islam?

¹⁴⁶ Ghufron A. Mas'adi, *Pemikiran Fazlur Rahman tentang Metodologi Pembaharuan Hukum Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998)., 31

BAB IV
MENGAMBIL MAKNA IDEAL KITAB KUNING PERSPEKTIF
HERMENEUTIKA

A. Kontroversi Metodologi Hermeneutika Terhadap Teks Suci Agama

Keberadaan hermeneutika sebagai sebuah tawaran baru dalam dunia pembacaan kitab suci mulai menggoyang kemapanan (pemapanan) Ulum al-Qur'an yang sekian abad lamanya eksis di dunia Islam sebagai bentuk metodologi penafsiran kitab suci.²¹⁸

Menghadapi tawaran dan tantangan baru ini, respon umat Islam sendiri dapat dikatakan sangat beragam. Sebagian pihak menerima dengan terbuka tawaran metodologi tersebut seraya menekankan aspek dinamis dan progresif dari kehidupan, karena menganggap bahwa Ulum al-Qur'an klasik yang sudah dibakukan tidak akan selalu mampu mengikuti perkembangan zaman jika tidak mencoba terus menerus merekonstruksi dirinya sesuai dengan perkembangan mutakhir peradaban ilmiah manusia. Sebagian umat Islam lain menolak tawaran tersebut sambil menegaskan bahwa identitas lama termasuk pola penyikapan dan penafsiran terhadap al-Qur'an adalah final dan tidak boleh diotak-atik. Mengotak-atik hal-hal yang sejak lama sudah diyakini kebenarannya sama artinya dengan meruntuhkan keimanan dan berimplikasi keluar dari jalur keberagamaan Islam.²¹⁹

²¹⁸ Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur'an*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2011), 28

²¹⁹ Ibid, 29.

RIWAYAT HIDUP



Fawait Syaiful Rahman adalah anak pertama dari dua bersaudara pasangan Nursalim dan Supiya, lahir di Jember pada tanggal 22 Juni 1992. Mengenyam pendidikan pertama kali di Sekolah Dasar (SD) Jatian Satu tahun 1998 di usia ke-enam tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Imam Gambiran-Kalisat-Jember setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam pada tahun 2004.

Setelah menamatkan pendidikan di MTs Al-Imam melanjutkan studi keislaman di Pondok Pesantren Darul Arifin yang diasuh oleh Dr. Kh. Abdullah Syamsul Arifin, M.H.I sampai sekarang. Di samping melanjutkan studi keislaman juga melanjutkan pendidikan formal di Madrasah Aliyah Syamsul Arifin di bawah YPI Bustanul Ulum. Pada tahun 2010/2011 melanjutkan studi di lembaga Perguruan Tinggi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah (STAFAS) Kencong selesai angkatan 2014/2015.

Pada tahun 2012/2013 menempuh pendidikan kembali di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Kemudian pada tahun 2015/2016 melanjutkan pendidikan S-2 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Jurusan Syari'ah Program Studi Hukum Keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Menghadapi tawaran baru ini, ada yang meng-iya-kan dan ada pula yang menolak. Argumentasi kelompok pro terhadap tawaran baru ini menekankan aspek dinamisasi dan progresif kehidupan, sedangkan kelompok yang kontra berargumen identitas lama termasuk pola penyikapan dan penafsiran terhadap Al-Qur'an adalah final.

Berikut alasan-asalan secara umum kelompok anti hermeneutika;

- a. Secara historis hermeneutika berasal dari tradisi Kristen, Barat, serta merupakan tradisi kajian filsafat.
- b. Hermeneutika cenderung tidak prosedural dibandingkan dengan Ulum Al-Qur'an dan Tafsir yang mengedepankan prosedural periwayatan.
- c. Implementasi hermeneutika terhadap teks tidak ada batasan, semua bisa ditafsirkan selama menguasai tiga unsur; teks, penafsir, dan interpretasi.
- d. Hermeneutika menganjurkan interpreter lebih baik dalam hal menafsirkan.

Sedangkan argumentasi pro hermeneutika sebagai berikut;

- a. Identitas lama berupa Ulum Al-Qur'an, Ushul Fiqh, Tafsir tradisional, tidak akan selalu mampu mengikuti perkembangan zaman.

**MENGAMBIL MAKNA IDEAL KITAB KUNING
PERSPEKTIF HERMENEUTIKA**
(Studi Analisa Hadis Iddah Kitab Bulugh al-Marom Karya Ibnu Hajar al-Asqalani)

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Studi Al-Ahwal As-Syakhsiyyah



Oleh:
Fawait Syaiful Rahman
NIM : 083 121 034

IAIN JEMBER

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Syariah
JUNI 2016

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	24
1. Kitab Kuning.....	24
2. Hermeneutika	43
3. Bab Nikah	58

BAB III SETTING SOSIAL FAZLUR RAHMAN, IBNU HAJAR AL-ASQALANI dan KITAB BULUGH AL-MAROM.....	59
A. Biografi Fazlur Rahman	59
B. Biografi Ibnu Hajar al-Asqalani	77
C. Struktur Kitab Bulugh al-Marom	90
BAB IV MENGAMBIL MAKNA IDEAL KITAB KUNING	96
A. Kontroversi Metodologi Hermeneutika Terhadap Teks Al-Qur'an	96
B. Memahami Teks Hadis dengan Kaca Mata Hermeneutika	100
C. Implementasi Hermeneutika Terhadap Teks Hadis	101
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	130
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Riwayat Hidup	



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Abdullah Syamsul. 2011. *Studi Al-Qur'an*. Jember: Pena Salsabila.
- Al-Bajuri, Ibrohim. T.t. *Hasyiah al-Bajuri Alaa Ibni Qosim al-Ghazi*. Surabaya: Nurul Huda.
- Al-Namr, Abd al-Mu'im. 1983. *Ulum al-Qur'an al-Karim*. Bairut: Dar Kitab al-Lubnan.
- Al-Jabiri, Muhammad Abed. 2014. *Formasi Nalar Arab*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Arkoun, Mohammed. 1998. *Islam dan Modernitas*. Jakarta: Paramadina.
- Ahmad Bin Ali, Syihab ad-Din. T.t. *Ibanah al-Ahkam*, Indonesia: Al-Haromain.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. T.t. *Bulugh al-Marom*. Surabaya: Nurul Huda
- Alinnuha, Muhammad. 2015. *Rekonstruksi Metodologi Kritik Tafsir*. Jakarta: Azzamedia.
- Al-Asom, Abi Hatim. T.t. *Ta'jilu Nailil Marom Syarh Bulugh al-Marom*. Jember: t.p.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dibul Bagha, Mustofa. T.t. *al-Tazhib Fii Adillati Matn al-Ghayah wa al-Taqrīb*. T.t. Haromain.
- Faiz, Fahrudin. 2011. *Hermeneutika Al-Qur'an Tema-tema Kontroversial*. Yogyakarta: elSAQ Press.
- Hidayat, Komaruddin. 1996. *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina.
- Haris, Abdul. 2012. *Solusi Tepat Menguasai Konsep Fi'il dan Isim*. Lumajang: LP3DI Press.
- Ismail, Muhammad. T.t. *Subulus Salam*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Khudrin, Ali dkk. 2011. *Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Salaf*. Semarang: CV. Robar Bersama.
- Komala, Nur. 2014. *Hermeneutika Al-Qur'an*. Jember: STAIN Jember Press.

- Kurzman, Charles. 1998. *Liberal Islam*. New York: University Press.
- Haq, Abdul. Dkk. 2005. *Formulasi Nalar Fiqh Telaah Kaidah Fiqh Konseptual*. Surabaya: Khalista.
- Hidayat, Arif. 2012. *Aplikasi Teori Hermeneutika dan Wacana Kritis*. Yogyakarta: Stain Press.
- Izzan, Ahmad. 2007. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakkur
- MS, Burhani. *Kamus Ilmiah Populer*. Jombang: Lintas Media.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahfudh, Sahal. 2007. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- _____.2004. *Wajah Baru Fiqh Pesantren*. Jakarta: Citra Pustaka
- Mushadi, Ahmad Subki. T.t. *Misbah al-Anwar Fii Tarjamah Bulugh al-Marom*. Pekalongan: Raja Murah.
- Mochtar, Maryhuri. 2015. *Dinamika Kajian Kitab Kuning*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri.
- Mas'adi, Ghufroon A. 1998. *Metodologi Pembaharuan Hukum Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Muammar, Arfan. Dkk. 2013. *Studi Islam Perspektif Insider/Outsider*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Syato, Muhammad. T.t. *Hasyiah I'annah al-Tolibin*. Surabaya: Darun Nasr Mesir
- Nasution, Harun. 1992. *Pembaharuan Dalam Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Putra, Suadi. *Muhammed Arkoun Tentang Islam Dan Modernitas*. Jakarta: Paramadina.
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Hermeneutika Gadamerian*. Malang: Uin-Maliki Press (Anggota IKAPI).
- Rasjid, Sulaiman. 2005. *Fiqh Islam*. Bangung: Sinar Baru Algensindo.

- Rahman, Fazlur, 1984. *Membuka Ijtihad, terj Anas Mahyudin*, Bandung: Pustaka Setia.
- Rifa'I, Moh.1973. *Ushul Fiqih*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Sa'adah, Sri Lum'atus. 2012. *Peta Pemikiran Fiqh Progresif*. Jember: Pustaka Pelajar.
- Sudarto, 2014. *Wacana Islam Progresif*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Sibawaih. 2007. *Hermeneutika al-Qur'an Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Shahrur, Muhammad. 2004. *Metodologi Fiqh Islam Kontemporer*. Yogyakarta: esSAQ Press.
- Shihab, M, Quraish. 1996. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Anggota IKAPI.
- Salim, Abd, Muin. 2005. *Mitodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Sa'id, Qoyyum, M. Ridlwan. T.t. *Rahasia Sukses FUQOHA'*. T.tp. t.p
- Syarifuddin, Amir. 1997. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Tim STAIN. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tim STAIFAS. 2013. *Pedoman Penulisan SKRIPSI & Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIFAS Press.
- Umar, Husein. 2000. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Van Bruinessen, Martin. 2012. *Kitab Kuning dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publisng.
- Wahyudi, Muhammad, Isna. 2009. *Fiqh Iddah*, Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.
- Watt, W. Montgomery. 1987. *Pemikiran Teologi dan Filsafat Islam*. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Yusron. 2006. *Studi Kitab Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: TH-Press.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, dimana semata-mata berkat *rahmat, hidayah, dan ma'unah*-Nya, penulisan skripsi bisa penulis rampangkan dengan tanpa menemui hambatan yang berarti.

Penulis yakini karena petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis. Untuk itu penulis menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak baik yang langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menginsafi bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik konstruktif dari rekan-rekan, teman-teman, dan terlebih dari pakar yang kompeten pada khususnya sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya yang ikhlas terlebih dahulu diucapkan terimakasih.

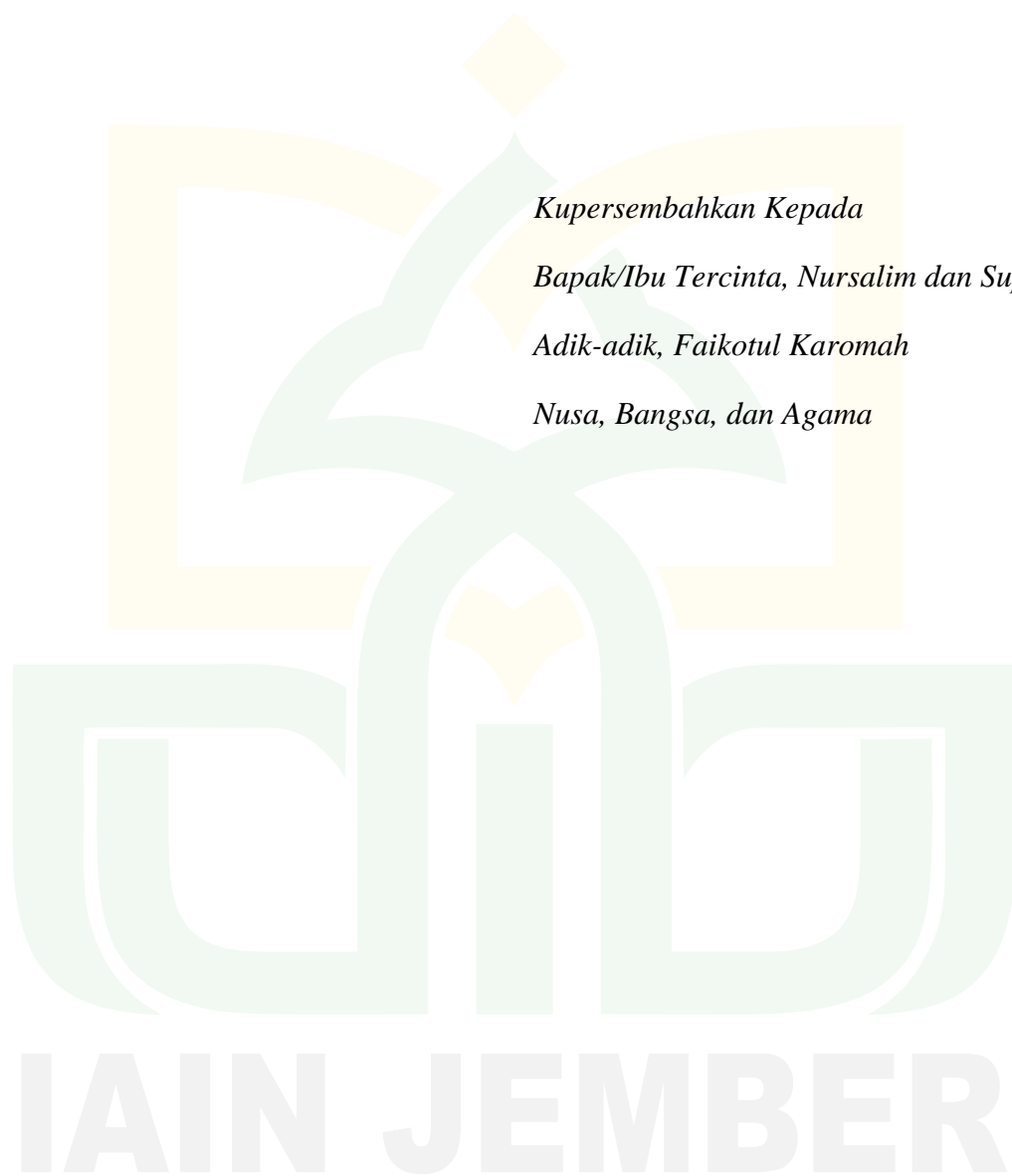
Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Sutrisno Rs, M.HI. selaku Dekan Fakultas Syari'ah.
3. Bapak Muhaimin, M.H.I. selaku Ketua Jurusan Hukum Islam, dan Dosen Pembimbing dalam skripsi ini.
4. Ibu Inayatul Anisah, S.Ag., M.Hum. selaku Ketua Prodi Al-Akhwil As-Syakhsiyyah.
5. Bapak Dr. Abdullah Syamsul Arifin, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, beliau orang tua peneliti.
6. Bapak Yayan Sopyan, motivator kelas B1.

7. Semua guru-guru di lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
8. Civitas Akademisi IAIN Jember
9. Kepada teman-teman kelas B1 dan B2, khususnya B1 sebagai lawan kompetisi belajar.
10. Untuk keluarga di Pondok Pesantren Darul Arifin, Abdul Ghony, Rudi Adi, Zainullah, sahabat dalam memperjuangkan Agama Allah.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan karya tulis ini bisa diterima oleh Allah SWT sebagai amal ibadah yang dapat menjadikan penulis selalu mendapat bimbingan *hidayah*-Nya, memperoleh limpahan *rahmat*, *ma'unah* dan *ridha*-Nya, serta dapat memberikan manfaat kepada penulis dan bagi para pembaca. Amin...





Kupersembahkan Kepada

Bapak/Ibu Tercinta, Nursalim dan Supiya

Adik-adik, Faikotul Karomah

Nusa, Bangsa, dan Agama

**MENGAMBIL MAKNA IDEAL KITAB KUNING
PERSPEKTIF HERMENEUTIKA**
(*Studi Analisa Hadis Iddah Kitab Bulugh al-Marom Karya Ibnu Hajar al-Asqalani*)

SKRIPSI

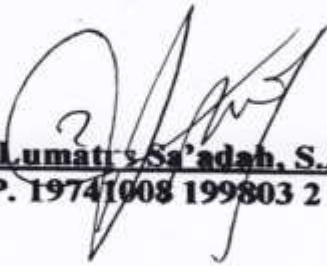
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Studi Al-Ahwal As-Syakhsiyyah

Hari : Rabu
Tanggal : 22 Juni 2016

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Sri Lumat Sa'adah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19741003 199803 2 002


Agung Parmono, S.E., M.Si
NIP. 19751216 200912 1 002

Anggota:

1. Dr. Muniron, M.Ag.
2. Muhaimin, M.H.I


()

Menyetujui
Dekan Fakultas Syariah

Dr. H. Suprisno Rs, M.H.I
NIP. 19590216 198903 1 001

MENGAMBIL MAKNA IDEAL KITAB KUNING PERSPEKTIF HERMENEUTIKA

(Studi Analisa Hadis Iddah Kitab Bulugh al-Marom Karya Ibnu Hajar al-Asqalani)

SKRIPSI

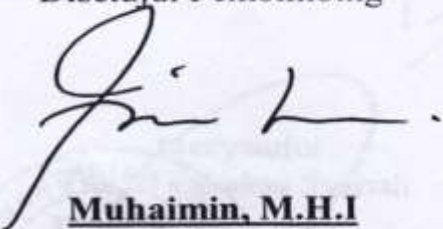
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Hukum Islam
Fakultas Syariah Jurusan Hukum Islam
Program Studi Al-Ahwal As-Syakhsiyyah

Oleh:

FAWAIT SYAIFUL RAHMAN

083121034

Disetujui Pembimbing


Muhaimin, M.H.I
NIP. 19750620 200501 1 007

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
1	2	3	5	6
<p>Mengambil Makna Ideal Kitab Kuning Perspektif Hermeneutika (Studi Analisa Kitab Bulugh al-Marom Karya Ibnu Hajar al-Asqolani Bab Nikah)</p>	<p>1. Kitab Kuning</p> <p>2. Hermeneutika: Fazlur Rahman</p>	<p>1. Struktur Kitab Bulugh al-Marom</p> <p>a. Historis Kitab Kuning</p> <p>b. Pengertian Kitab Kuning</p> <p>1. Kotroversi implementasi Hermeneutika</p> <p>2. Prosedur Hermeneutika dalam memahami Teks</p> <p>3. Aplikasi metode Hermeneutika terhadap Teks</p>	<p>1. Bagaimana Kontroversi Penerapan Hermeneutika dalam memahami Teks Suci Agama?</p> <p>2. Bagaimana metode hermeneutika dalam memahami makna ideal Baba Nikah kitab Bulugh al-Marom?</p> <p>3. Bagaimana aplikasi metode hermeneutika dalam menggali makna ideal Bulugh al-Marom Bab Nikah?</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif-Deskriptif – Deduktif dengan Jenis Penelitian <i>Library Research</i> (kajian pustaka)</p> <p>2. Metode Pengumpulan Data Dokumentasi</p> <p>3. Takhnik Analisis Data Hermineutika Fazlur Rahman</p> <p>4. Data dan Sumber Data PRIMER;</p> <p>a. Kitab Bulugh al-Marom</p> <p>b. Hermeneutika Fazlur Rahman</p> <p>SEKUNDER;</p> <p>a. Syarah Bulugh al-Marom</p> <p>b. Artikel Hermeneutika</p> <p>c. Sumber-sumber yang lain.</p>

MOTTO

لَا يَصْلُحُ أَمْرٌ هَذِهِ الْأُمَّةَ إِلَّا بِمَا صَلَّحَ بِهِ أَوَائِلُهَا¹

*Tidak Akan Pernah Jaya Urusan Umat Ini
Kecuali Dengan Langkah-Langkah Sukses
Yang Menjadi Kunci Kejayaan Umat-Umat Terdahulu*

الْمُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ²

*Menjaga konsep dahulu yang telah mapan
Dan membuka konsep baru yang lebih baik*

الْعِلْمُ لَا يُعْطِيهِ بَعْضُهُ حَتَّى تُعْطِيَهُ جَمِيعَ كُلِّكَ³

*Ilmu tidak akan memberikan satu bagian dari dirinya
Sampai kamu berikan seluruh dirimu padanya*

IAIN JEMBER

¹ Ridlwan Qoyyum Sa'id, *Rahasia Sukses Fuqaha'*, (Kediri: Mitra Gayatri, t.t.), 2

² Sahal Mahfudl, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: PT LliS Pelangi Aksara, 2007), xxxvi

³ Imam Kholil bin Ahmad, *Pemuka Ilmu Nahwu dan Sastra Arab*, Basrah 100-170 H

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	ā'(H	(H	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ād)S	(S	S (dengan titik di bawah)
ض	ād)D	(D	D (dengan titik di bawah)
ط	ā'(T	(T	T (dengan titik di bawah)
ظ	ā'(Z	(Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>ah(Fath</i>	a	a		
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>ammah(D</i>	u	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ◌---	<i>ah dan ya(Fath</i>	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	هَوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

ah +(Fath Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌ ditulis <i>Sāla</i>
◌ah + Alif maksūr ditulis ā(fath	Contoh يَسْعَىٰ ditulis <i>Yas 'ā</i>
◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
ammah + Wau(D mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūt

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدة	Ditulis <i>'iddah</i>
-----	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G.Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Fawait Syaiful Rahman

NIM : 083121034

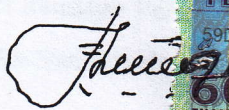
Program : S-1

Institusi : Program S-1 IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 22 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Fawait Syaiful Rahman

NIM. 083121034